

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020

Nama : Burhanudin

Program Studi : S1 Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali serta mendapatkan bukti empiris tentang bagaimana pengaruh pada perputaran kas (CTO), perputaran persediaan (ITO) serta perputaran piutang (RTO) terhadap likuiditas perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016 – 2020. Untuk mengukur keberlangsungan perusahaan salah satunya dapat menggunakan rasio likuiditas yang penulis kaitkan dengan pengelolaan kas, persediaan dan piutangnya. Penulis melihat perusahaan dapat berkembang dari segi bagaimana perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Likuiditas dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif, dari 68 populasi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia didapatkan sampel sebanyak 16 perusahaan, dimana metode dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linear berganda dan uji kelayakan model (uji F, uji t, uji koefisien determinasi) dengan aplikasi statistik SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan Perputaran Kas (CTO), Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Piutang (RTO) berpengaruh positif terhadap likuiditas, secara parsial Perputaran Kas (CTO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas, sedangkan Perputaran Persediaan (ITO) dan Perputaran Piutang (RTO) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas. Besarnya pengaruh variabel bebas terhadap Likuiditas dengan menggunakan koefisien determinasi sebesar 25.9% sedangkan sisanya 74.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini. Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak internal perusahaan dalam mengelola likuiditas sebagai bahan pertimbangan ketika membayar kewajiban jangka pendeknya, selain itu dapat memberi manfaat bagi pihak eksternal sebelum berinvestasi yakni dengan melihat berapa banyaknya kas, persediaan dan piutang yang berputar. Karena ketiga variabel tersebut dapat menjadi tolak ukur modal kerja perusahaan yang cukup dan dibutuhkan perusahaan agar bisa memenuhi likuiditasnya.

Kata kunci: Perputaran Kas (CTO), Perputaran Persediaan (ITO), Perputaran Piutang (RTO), Likuiditas (CR)

ABSTRACT

Title : The Influence of Cash Turnover, Inventory Turnover and Accounts Receivable Turnover on Liquidity in Food and Beverage Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020

Name : Burhanudin

Study Program : SI Akuntansi

This study aims to re-examine and obtain empirical evidence on how the influence of cash turnover (CTO), inventory turnover (ITO) and receivables turnover (RTO) on the liquidity of food and beverage sub-sector companies listed on the IDX in 2016 - 2020. To measure One of the reasons for the sustainability of the company is to use the liquidity ratio which researchers associate with cash management, inventory and receivables. Researchers see the company can develop in terms of how the company is able to pay its short-term obligations by using its current assets. Therefore, this study was conducted to determine how much liquidity is influenced by factors such as Cash Turnover, Inventory Turnover and Accounts Receivable Turnover in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 – 2020. This research is classified as quantitative research, Of the 68 population of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, a sample of 16 companies was obtained, where the sampling method used purposive sampling technique which was then analyzed using descriptive statistical analysis, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), autocorrelation test), multiple linear regression and model feasibility test (F test, t test, coefficient of determination test) with the application of SPSS statistics. The results of this study show that simultaneously Cash Turnover (CTO), Inventory Turnover (ITO) and Accounts Receivable Turnover (RTO) have a positive effect on liquidity, partially Cash Turnover (CTO) has a positive and significant impact on liquidity, while Inventory Turnover (ITO) and Turnover Receivables (RTO) have no and no significant effect on liquidity. The magnitude of the influence of independent variables on liquidity using a coefficient of determination of 25.9% while the remaining 74.1% is influenced by other variables outside this research model. This research can provide benefits for the company's internal parties in managing liquidity as a material consideration when paying short-term obligations, besides that it can provide benefits for external parties before investing, namely by looking at how much cash, inventory and receivables are rotating. Because these three variables can be used as a benchmark for the company's working capital, which is sufficient and needed by the company in order to meet its liquidity.

Keywords: Cash Turnover (CTO), Inventory Turnover (ITO), Accounts Receivable Turnover (RTO), Liquidity (CR)